

Antenatal Care Dalam Mempersiapkan Ibu Bersalin Normal

Christina Roos Ety¹, Elsarika Damanik², Tiara Rajagukguk³

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan Vokasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*penulis korespondensi : cristinaroosetty@gmail.com

Abstrak. Perilaku hidup sehat merupakan sebuah tindakan, sikap, dan pengetahuan yang dapat mencegah terjadinya resiko akibat dari sebuah penyakit, serta mampu melindungi dari ancaman yang menimpa dan menerapkannya terhadap masyarakat. Antenatal care ini merupakan pelayanan kesehatan yang disusun dalam melakukan pengawasan secara rutin terhadap wanita hamil dalam membantu mendeteksi masalah atau komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran serta memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil. Cakupan kunjungan antenatal care (ANC) adanya peningkatan dari tahun 2013 sekitar 70% hingga tahun 2019 menjadi 74,1% (Kemenkes RI, 2021, dan Riskesdas, 2019). Kesiapan menghadapi persalinan merupakan tindakan yang diperlukan untuk kehamilan dan persalinan. Dalam mempersiapkan persalinan selama hamil ibu perlu mempersiapkan diri sedini mungkin dengan melakukan pemeriksaan kehamilan. Dimana pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care (ANC) dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan sebagai bentuk komitmen untuk penyediaan layanan esensial bagi Ibu hamil. Dalam pelayanan ANC ibu dapat melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan terdekat seperti klinik bersalin, Rumah Sakit, Puskesmas maupun di klinik bidan mandiri.

Abstract. Healthy living behavior is an action, attitude, and knowledge that can prevent the occurrence of risks resulting from a disease, and is able to protect against threats that befall and apply them to society. Antenatal care is a health service that is structured to carry out routine surveillance of pregnant women to help detect life-threatening problems or complications, prepare for birth and provide health education for pregnant women. The coverage of antenatal care visits (ANC) has increased from around 70% in 2013 to 2019 to 74.1% (Ministry of Health RI, 2021; Riskesdas, 2019). Preparedness for labor is a necessary action for pregnancy and childbirth. In preparing for labor during pregnancy, mothers need to prepare themselves as early as possible by having a pregnancy check-up. Where examination of pregnant women or antenatal care (ANC) is carried out at least 6 times for 9 months as a form of commitment to providing essential services for pregnant women. In ANC services, mothers can carry out examinations at the nearest health facility such as maternity clinics, hospitals, health centers and at independent midwife clinics.

Historis Artikel:

Diterima: 18 Juli 2023

Direvisi: 03 Agustus 2023

Disetujui: 07 Agustus 2023

Kata Kunci: Antenatal Care, Persiapan, Bersalin, Puzzle

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan awal mulainya kehidupan berdua dimana ibu mempunyai tugas penting untuk memelihara janinnya sampai cukup bulan dan sampai menghadapi proses persalinan. Janin dan ibu merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi. Kesehatan ibu yang optimal akan meningkatkan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan janin. ANC (Antenatal Care) merupakan suatu program asuhan kehamilan yang sudah terencana dimana telah di observasi dan memberikan edukasi dalam mengatasi masalah yang dihadapi ibu hamil. Antenatal care ini merupakan pelayanan kesehatan yang disusun dalam melakukan pengawasan secara rutin terhadap wanita hamil dalam membantu mendeteksi masalah atau komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran serta memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan untuk mencegah morbiditas dan mortalitas terhadap ibu dan anak (Zuchro et al., 2022).

Di Indonesia angka kematian ibu (AKI) berada dikisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup dimana pada tahun 2024 diharapkan AKI ini menurun ditargetkan sekitar 183 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Neonatal (AKN) berkisar 15 per 1.000 kelahiran hidup. Wilayah PEMPROV Sumatera Utara Angka

Kematian Ibu dan Anak (AKI) sebanyak 179 dari 302.555 kelahiran hidup atau 59,16 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan cakupan kunjungan antenatal care (ANC) adanya peningkatan dari tahun 2013 sekitar 70% hingga tahun 2019 menjadi 74,1% (Kemenkes RI, 2021; Riskesdas, 2019).

Persalinan merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan seorang wanita. Dimana proses persalinan dapat dipengaruhi dari keadaan biologis ibus elama hamil dan proses biologisnya yang tidak dipengaruhi oleh proses psikis dan dengan kata lain, bahwa pada seluruh proses persalinan, pengaruh-pengaruh psikis dapat menghambat ataupun mempercepat kelahiran bayi. Untuk itu selama hamil butuh persiapan yang matang dalam menghadapi ipersalinan. Kesiapan menghadapi persalinan merupakan tindakan yang diperlukan untuk kehamilan dan persalinan. Persiapan persalinan merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan secara mandiri untuk mencegah serta mendeteksi dini kemungkinan masalah yang dapat terjadi selama persalinan (Gitanurani, 2017).

Dalam mempersiapkan persalinan selama hamil ibu perlu mempersiapkan diri sedini mungkin dengan melakukan pemeriksaan kehamilan. Dimana pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care (ANC) dilakukan minimal sebanyak 6 kali selama 9 bulan sebagai bentuk komitmen untuk penyediaan layanan esensial bagi Ibu hamil. Dalam 6 kali pemeriksaan ibu hamil tersebut, dua kali di antaranya harus diperiksa oleh dokter dan di USG serta ibu mendapatkan edukasi selama kehamilan. Dengan melaksanakan ANC ini diharapkan permasalahan yang dihadapi ibu hamil dapat ditemukan titik permasalahannya sehingga dapat mendeteksi dini masalah yang dihadapi sehingga dapat diatasi dan tidak mempengaruhi proses persalinan nantinya (Kemenkes RI, 2020).

Dalam pelayanan ANC ibu dapat melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan terdekat seperti klinik bersalin, Rumah Sakit, Puskesmas maupun di klinik bidan mandiri. Saat pemeriksaan ibu hamil akan mendapatkan pelayanan pemeriksaan yang sesuai dengan standart sehingga ibu mendapatkan pelayanan yang terbaik dalam menghadapi kehamilannya (Liana, 2021).

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Di Klinik Nusantara Kec. Medan Helvetia ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan masih menurun. Dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terutama ibu hamil dalam pentingnya melakukan antenatal care selama kehamilan dilakukan Layanan Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan minat serta pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya melakukan ANC selama kehamilan untuk mempersiapkan persalinan yang aman tanpa komplikasi.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan dalam mendeteksi masalah sedini mungkin dengan melakukan pemeriksaan head to toe, pemeriksaan leopard serta melakukan kegiatan senam hamil dalam meningkatkan kualitas pelayanan ANC di Klinik Nusantara Kec. Medan Helvetia. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari dilakukan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam melakukan Antenatal Care selama hamil di Klinik Nusantara Kec. Medan Helvetia.

METODE

Metode yang digunakan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut adalah dengan kaji tindak partisipatif antara lain melalui *Forum Group Discussion (FGD)* antara tim kegiatan IbM dan Mitra. Metode pelaksanaan yang dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi :

1. Edukasi Terhadap Ibu Hamil Tentang *Anetenatal Care*.

Edukasi ini dilakukan sebelum melakukan pemeriksaan ANC terhadap ibu hamil. Adapun materi yang diberikan pengertian ANC, tujuan ANC, manfaat ANC, serta cara pelaksanaan ANC. Narasumber dalam pelatihan ini dari Dosen dan mahasiswa Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia.

2. Pemeriksaan ANC

Sebelum dilakukan pemeriksaan ANC dilakukan anamnesa pada ibu hamil untuk mengetahui data-data serta masalah yang dialami ibu selama hamil. Sehingga dapat memberikan asuhan dengan melakukan pemeriksaan secara head to toe, leopold, dan senam hamil. Pemeriksaan ANC ini dilakukan di Klinik Nusantara Kecamatan Medan Helvetia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini antara lain :

1. Edukasi Terhadap Ibu Hamil Tentang *Antenatal Care*.

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan ibu pentingnya melakukan Antenatal Care selama hamil dalam mendeteksi dini komplikasi yang dialami ibu selama hamil. Edukasi ini dilakukan melalui penyuluhan tentang pengertian ANC, tujuan ANC, manfaat ANC, serta cara pelaksanaan ANC. Ibu hamil yang berpartisipasi dalam kegiatan ini berjumlah 29 orang, peserta dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan, peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian.

2. Pemeriksaan ANC

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mendeteksi dini komplikasi yang dialami ibu selama hamil. Sebelum dilakukan pemeriksaan ANC, ibu hamil dilakukan dulu anamnesa setelah itu dilakukan pemeriksaan. Setelah dilakukan pemeriksaan dari jumlah 29 orang ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan terdapat 6 orang ibu hamil dan 23 orang ibu hamil lainnya tidak melaksanakan ANC dengan rutin. Hasil yang dicapai dengan kegiatan layanan pengabdian masyarakat sangat mendukung dan memberikan ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Sari Mutiara Indonesia khususnya program studi D-III Kebidanan, semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan mencapai hasil yang baik karena semua pemeriksaan ANC yang dilakukan pada ibu hamil diharapkan memberikan pemahaman pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Sehingga ibu hamil dapat mempersiapkan persalinan sedini mungkin untuk mencegah komplikasi yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “*Antenatal Care* Dalam Mempersiapkan Ibu Bersalin Normal” berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh para ibu hamil sehingga dapat disimpulkan hasil pemeriksaan dari semua partisipasi terdapat 6 orang ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan ANC. Dengan melakukan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam pemeriksaan *Antenatal Care* secara rutin di fasilitas kesehatan. Diharapkan ibu hamil melakukan 6 kali pemeriksaan di antanyaharusdiperiksa oleh dokter dan di USG serta ibu mendapatkan edukasi selama kehamilan. Dengan melaksanakan ANC ini diharapkan permasalahan yang dihadapi ibu hamil dapat ditemukan titik permasalahannya sehingga dapat mendeteksi dini masalah yang dihadapi sehingga dapat diatasi dan tidak mempengaruhi proses persalinan nantinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya di sampaikan kepada Bidan Klinik Nusantara Kec. Medan Helvetia, serta ibu hamil sebagai partisipan dalam kegiatan yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Universitas Sari Mutiara yang telah memberikan dukungan fasilitas terhadap pelaksanaan kegiatan

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Anamnese Ibu Hamil



Gambar 2. Pemeriksaan tekanan darah



Gambar 3. Daftar Kelas ibu hamil



Gambar 4. Senam Hamil



Gambar 5. Kelas Ibu Hamil Tahap I



Gambar 6. Tiem Kegiatan Pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Gitanurani, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta. *Keperawatan Maternitas*.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan RI.
- Liana. (2021). Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. In *Bandar Publishing*.
- Riskesdas. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.777>